

**PANDUAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH (KTI)  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG D III**



**Disusun oleh :**

**Rosmita Nuzuliana, M.Keb  
Maulita Listian Eka P., M.Kes  
Enny Fitriahadi, M.Kes  
Menik Sri Daryanti, M.Kes**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
T.A. 2016/2017**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

***Assalamu'alaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakaatuh,***

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Kebidanan Jenjang D III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dapat selesai dengan baik.

Karya tulis ilmiah (KTI) merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa kebidanan jenjang DIII karena sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya Kebidanan (Amd. Keb). Penyusunan karya tulis ilmiah ini bertujuan agar mahasiswa memahami fenomena masalah kebidanan yang tersistematis dalam laporan hasil penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut panduan penyusunan KTI ini disusun guna memberikan acuan bagi mahasiswa dalam menyusun KTI dengan baik, sekaligus dapat juga dijadikan acuan bagi dosen dalam memberikan bimbingan KTI.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan panduan penyusunan KTI ini. Semoga panduan penyusunan KTI ini dapat meningkatkan kualitas proses penyusunan karya tulis dan mendukung tercapainya kompetensi tugas akhir.

Penyusunan panduan KTI ini memerlukan waktu dan pikiran yang mendalam, dan sudah disusun seoptimal mungkin. Jika masih terdapat kekurangan maka tidak menutup kemungkinan ada perbaikan/ revisi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan penulisan di masa mendatang serta lebih memperjelas proses pembimbingan kepada mahasiswa mengenai penulisan karya tulis ilmiah yang baik dan benar

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dalam penyusunan buku panduan ini.

***Wassalamu'alaikum Wa Rahmatullaahi Wa Barakaatuh***

Ketua  
Program Studi Kebidanan  
Jenjang DIII

Anjarwati, S.ST., M.PH.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Visi dan Misi serta Tujuan Program Studi Kebidanan Jenjang D III

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
- B. Tujuan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah
- C. Beban dan Bentuk Karya Tulis Ilmiah
- D. Pembimbing Karya Tulis Ilmiah
- E. Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
- F. Penilaian Karya Tulis Ilmiah

BAB II. Karya Tulis Ilmiah, Pembimbing dan Hak Kepengarangan

- A. Karya Tulis Ilmiah
- B. Pembimbing
- C. Hak kepengarangan

BAB III. Tata Cara Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

- A. Tata Cara bimbingan
- B. Tata Cara Seminar dan Sidang Karya Tulis Ilmiah
- C. Penilaian

BAB IV Penataan dan Format Penulisan Karya Tulis Ilmiah

- A. Penataan Karya Tulis Ilmiah
- B. Format Karya Tulis Ilmiah

BAB V Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka

- A. Cara Kutipan dalam Laporan Karya Tulis Ilmiah
- B. Daftar Pustaka

BAB VI Teknik Presentasi pada Seminar Proposal dan Ujian

- A. Tujuan
- B. Strategi Mempersiapkan
- C. Mengelola Presentasi
- D. Strategi Menjawab Pertanyaan
- E. Strategi Menangani Rasa Cemas

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH**

Bidan adalah profesi yang dituntut untuk mampu berperan sebagai pelaksana pelayanan kebidanan dengan *evidence based* agar mampu mencari solusi dari berbagai masalah yang ada di lahan praktek. Demi mencapai upaya terbentuknya bidan yang profesional dan mampu mencapai peran sebagai seorang peneliti, maka mereka dituntut untuk mampu membuat sebuah karya tulis ilmiah.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.00.06.2.4.1583 tentang Kurikulum Pendidikan Kebidanan Diploma III, pada BAB IV bahwa salah satu peran bidan professional adalah sebagai asisten peneliti yang membantu dalam kegiatan penelitian studi kasus dalam lingkup asuhan dan pelayanan kebidanan.

Salah satu kompetensi lulusan Bidan Prodi Kebidanan Jenjang Diploma III, tentang Kurikulum Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III adalah mengaplikasikan ilmu dalam penulisan ilmiah, yaitu penyusunan proposal penelitian dan laporan hasil penelitian ilmiah.

Karya tulis ilmiah ini harus diselesaikan oleh mahasiswa sebagai tugas akhir yang merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya Kebidanan (Amd. Keb). Penyusunan karya tulis ilmiah ini bertujuan agar mahasiswa memahami fenomena masalah kebidanan, sehingga karya tulis ilmiah yang disusun menunjukkan penguasaan penulis tentang substansi dan metodologi penelitian.

### **B. TUJUAN PENYUSUNAN KTI**

Mahasiswa mampu menerapkan pola pikir ilmiah dan menuangkan ke dalam bentuk tulisan ilmiah dalam upaya menyelesaikan masalah kesehatan/kebidanan secara komprehensif.

1. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan ke dalam praktik pelaksanaan penelitian.
2. Mahasiswa terampil menulis ilmiah berdasarkan kaidah-kaidah tulisan ilmiah ke dalam laporan penelitian.
3. Mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab akademik yang lebih besar, baik dalam hubungannya dengan etika ilmiah maupun penghargaan terhadap karya orang lain.

### **C. BEBAN DAN BENTUK KTI**

Beban studi penyelesaian karya tulis ilmiah ini adalah tiga SKS dengan rincian satu SKS untuk penyusunan proposal (mata kuliah KTI I) dan dua SKS untuk penelitian dan pelaporan hasil penelitian (mata kuliah KTI II).

Bentuk karya tulis ilmiah di Universitas 'Aisyiyah Prodi Kebidanan Jenjang D III adalah berupa laporan studi kasus (*Case Study Report/CSR*), dengan cara menganalisis/ melakukan observasi terhadap masalah. Unit masalah dianalisa dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, penyebab, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan

tertentu. Subyek yang diamati/ dianalisis berupa individu, meskipun subyek relatif terbatas tetapi variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya.

Ruang lingkup dan cakupan penulisan meliputi:

1. Ibu hamil fisiologis dan patologis
2. Ibu bersalin fisiologis dan patologis
3. Ibu nifas fisiologis dan patologis
4. Bayi baru lahir fisiologis dan patologis
5. Keluarga Berencana dengan masalah kesehatan reproduksi
6. Gangguan Kesehatan Reproduksi remaja s/d lansia
7. Bayi-Balita sakit dan tumbuh kembang bayi balita
8. Kesehatan wanita dan kesejahteraan perempuan
9. Individu dengan masalah Kebidanan di komunitas

Lama pengkajian kasus dilakukan sampai ada hasil yang dapat dianalisa dari kasus tersebut. Misalnya *telah* selesai dilakukan tindakan-tindakan yang mengarah kepada perubahan (dapat berupa perbaikan/ penurunan) pada kondisi pasien.

#### **D. PEMBIMBING KTI**

##### **1. Syarat pembimbing**

Pembimbing adalah dosen tetap/tidak tetap Universitas 'Aisyiyah dengan latar belakang minimal D4 Kebidanan (kecuali atas pertimbangan Prodi) dengan pengalaman minimal dua tahun, yang dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa selama penyusunan KTI. Ketetapan dosen pembimbing KTI berupa Surat Keputusan Pengangkatan pembimbing KTI dari Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Setiap mahasiswa akan dibimbing oleh satu orang pembimbing selama proses penyusunan KTI.

##### **2. Tugas pembimbing**

Tugas pembimbing secara umum adalah memfasilitasi mahasiswa untuk mempersiapkan KTI sejak awal pemilihan bahan dan topik KTI, membimbing dan mengoreksi tata tulis KTI, membimbing dan mengawasi proses penelitian, analisis data, interpretasi data sampai penyelesaian penulisan KTI. Selain itu pembimbing bertugas sebagai moderator dan penguji II dalam seminar proposal dan ujian hasil.

##### **3. Prosedur penggantian pembimbing**

Penggantian pembimbing KTI dimungkinkan apabila:

- a. Mengalami kesulitan dalam berkomunikasi
- b. Pembimbing melakukan perjalanan ke luar kota/negeri dalam waktu yang lama (lebih dari dua minggu).
- c. Pembimbing mengambil cuti/ tidak aktif dikarenakan bersalin, tugas belajar dan alasan lain yang sesuai dengan aturan Universitas.
- d. Penggantian pembimbing KTI harus disetujui oleh Koordinator KTI dan diketahui Ka Prodi dalam bentuk Surat Tugas Penggantian Pembimbing.

#### **E. DEWAN PENGUJI KTI**

Penguji dalam seminar proposal berjumlah satu dosen dan ujian hasil berjumlah dua dosen penguji. Terdiri dari penguji I dan Penguji II, dengan latar belakang pendidikan minimal DIV Kebidanan. Penguji II adalah pembimbing sekaligus moderator pada ujian hasil KTI.

Penggantian penguji I KTI dilakukan apabila jadwal ujian telah ditentukan dan penguji melakukan perjalanan ke luar kota/negeri dalam waktu minimal satu minggu.

#### **F. PENILAIAN KTI**

Penilaian dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini berdasarkan form penilaian seminar proposal maupun ujian hasil KTI, dengan nilai kelulusan minimal 70. Penilaian dimasukkan ke dalam mata kuliah KTI I untuk Seminar Proposal dan KTI II untuk Ujian Hasil KTI. Nilai tersebut diperoleh dari rata-rata nilai yang diberikan oleh penguji. Hasil penilaian ujian hasil KTI disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan setelah ujian dengan tanpa menyebutkan besarnya nilai perolehan dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut ini:

1. Lulus tanpa revisi/perbaikan
2. Lulus dengan revisi/perbaikan
3. Tidak lulus dan harus mengulang seminar proposal/ penelitian/ujian hasil KTI. Waktu untuk mengulang ujian ditentukan oleh dewan penguji.

## **BAB II**

### **TATA CARA PENYUSUNAN KTI**

Pada Bab ini akan dijelaskan tentang tata cara bimbingan, seminar proposal dan sidang hasil penelitian dan penilaian.

#### **A. Tata Cara Bimbingan KTI**

1. Proses Penyusunan proposal
  - a. Penyusunan dilakukan oleh mahasiswa secara individu.
  - b. Penyusunan oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing dengan kontrak bimbingan yang diatur oleh pembimbing dengan mahasiswa yang bersangkutan sesuai batas waktu yang telah ditentukan.
  - c. Mahasiswa mengajukan masalah dan topik penelitian yang disertai latar belakang kepada pembimbing.
  - d. Penentuan topik dan masalah penelitian diambil dari studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya. Mahasiswa dapat mengajukan surat ijin pendahuluan kepada TIM KTI yang ditanda tangani oleh Kaprodi Kebidanan Jenjang Diploma III. (Ketentuan pengambilan data studi pendahuluan mengikuti lokasi penelitian)
  - e. Pembimbing menyeleksi dan menyepakati masalah dan topik penelitian yang diajukan mahasiswa.
  - f. Pertemuan dengan pembimbing minimal tiga kali tatap muka sebelum seminar proposal.
  - g. Setiap kali konsultasi, mahasiswa menuliskan hasil konsultasi di lembar bimbingan KTI yang ditandatangani pembimbing. Lembar bimbingan ini **WAJIB** dilampirkan pada saat seminar proposal dan ujian hasil KTI.
  - h. Setelah mendapat persetujuan pembimbing dengan ditandatanganinya lembar persetujuan melaksanakan seminar proposal, mahasiswa mendaftarkan kepada TIM KTI untuk pelaksanaan seminar proposal yang dihadiri oleh pembimbing sebagai penguji dan peserta seminar.
  - i. Perbaikan proposal dilakukan berdasarkan masukan dari hasil seminar proposal paling lambat dua bulan setelah seminar proposal. Jika melampaui batas waktu, maka nilai akan dikurangi satu tingkat
  - j. Hasil revisi proposal dibuktikan dengan lembar pengesahan yang sudah ditandatangani oleh penguji
  - k. Pengurusan surat ijin penelitian dengan menunjukkan dan mengumpulkan lembar asli pengesahan proposal kepada tim KTI yang ditunjuk.
2. Penyusunan Hasil Penelitian
  - a. Sebelum melakukan pengambilan data, mahasiswa **WAJIB** mendaftar untuk mendapatkan surat ijin pengambilan data kepada TIM KTI yang ditunjuk.
  - b. Melakukan pengambilan data sesuai dengan ijin penelitian
  - c. Meminta surat keterangan telah melakukan pengambilan data dari pimpinan institusi/lokasi pengambilan data (dilampirkan pada laporan KTI).

- d. Konsultasi dengan pembimbing untuk pengumpulan, penyusunan data dan penyusunan hasil penelitian. Selama proses penyusunan data, pembimbing berhak meminta rekapan data untuk klarifikasi data yang sebenarnya diambil.
  - e. Hasil diskusi dan masukan digunakan mahasiswa untuk perbaikan penyusunan hasil penelitian dan di dokumentasi di lembar bimbingan penyusunan KTI.
  - f. Setelah mendapat persetujuan pembimbing dengan di tandatanganinya lembar persetujuan melaksanakan ujian hasil KTI, mahasiswa mengurus untuk pelaksanaan ujian hasil KTI yang dihadiri oleh kedua penguji.
3. Proses Revisi KTI
- a. Hasil revisi KTI dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing, kemudian kepada penguji.
  - b. Pertemuan dengan penguji minimal satu kali tatap muka setelah ujian hasil. Hasil konsultasi didokumentasikan pada lembar bimbingan.
  - c. Hasil KTI yang telah direvisi, dibuktikan dengan tanda tangan pembimbing dan penguji dilembar pegesahan.
  - d. Laporan yang telah disahkan oleh pembimbing dan penguji diverifikasi ulang mengenai kelengkapan isi laporan oleh Tim KTI dan Ketua Prodi.
  - e. Hasil verifikasi tim KTI dan Ketua Prodi akan menjadi dasar Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan memberikan tanda tangan pengesahan
  - f. Proses bimbingan dan revisi berakhir atas kesepakatan pembimbing dan mahasiswa. Proses bimbingan dan revisi ini diakhiri dengan pembimbing, penguji dan dekan Fakultas Ilmu Kesehatan memberikan tanda tangan pegesahan pada lembar pengesahan.
  - g. Mahasiswa diharuskan untuk menerjemahkan penulisan abstrak penelitian kedalam bahasa Inggris.
  - h. Menyerahkan karya tulis ilmiah yang sudah disahkan Ketua Program Studi Kebidanan Jenjang D III dalam bentuk satu buah CD yang berisi soft copy KTI (PDF dan Ms.Word) dan hard copy KTI ke TIM KTI paling lambat satu minggu setelah proses revisi berakhir.
  - i. Menyerahkan satu lembar cover depan, satu lembar pengesahan asli, satu lembar bimbingan ke TIM KTI.

## **B. Tata Cara seminar Proposal dan Ujian Hasil KTI**

Berikut tata cara seminar proposal dan Ujian Hasil KTI

### **1. Seminar Proposal Penelitian**

- a. Seminar proposal dapat dilakukan mahasiswa apabila:
  - 1) Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat antara lain (metodologi penelitian dan bidang ilmu yang sesuai dengan kasus yang diambil) menyelesaikan persyaratan administratif antara lain memiliki KRS dan telah melunasi SPP yang telah ditentukan.
  - 2) Mahasiswa sudah mendapatkan persetujuan dari Pembimbing untuk mengikuti seminar proposal penelitian.
  - 3) Mahasiswa telah menyelesaikan administrasi dan telah melakukan KRS.



- 4) Mahasiswa dapat menunjukkan bukti kehadiran menghadiri seminar proposal mahasiswa lain yang ditanda tangani oleh pembimbing. Peraturan ini tidak berlaku pada lima orang mahasiswa pertama yang melakukan seminar proposal.
  - 5) Mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan penguji.
  - 6) Melakukan ujian sesuai kontrak waktu yang telah disepakati.
- b. Seminar Proposal dapat dilaksanakan secara bersama-sama dengan mahasiswa yang memiliki Dosen Pembimbing yang sama.
  - c. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan berkas seminar proposal **minimal dua hari** sebelum pelaksanaan seminar proposal kepada penguji. Penguji mendapat satu ceklist penilaian, berita acara, dan naskah proposal. **Undangan, ceklist penilaian dan berita acara diambil di TIM KTI yang ditunjuk.**
2. Ujian Hasil KTI
- a. Waktu pelaksanaan ujian hasil Karya Tulis Ilmiah ditentukan berdasarkan jadwal sesuai dengan kalender akademik.
  - b. Dewan penguji ujian hasil terdiri dari pembimbing yang bersangkutan dan satu penguji yang telah ditentukan sebelumnya.
  - c. Ketua dewan penguji adalah penguji II atau dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
  - d. Ujian hasil KTI dapat dilakukan mahasiswa apabila:
    - 1) Mahasiswa telah menyelesaikan semua mata kuliah prasyarat antara lain (metodologi penelitian dan bidang ilmu yang sesuai dengan kasus yang diambil) menyelesaikan persyaratan administratif antara lain memiliki KRS dan telah melunasi SPP yang telah ditentukan.
    - 2) Mahasiswa telah mengikuti bimbingan minimal delapan kali sejak pertama kali penulisan dan ditunjukkan dengan lembar bimbingan yang disetujui oleh Pembimbing.
    - 3) Mahasiswa sudah mendapatkan persetujuan dari Pembimbing untuk melakukan ujian hasil KTI
    - 4) Mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan kedua dewan penguji.
    - 5) Melakukan ujian sesuai kontrak waktu yang telah disepakati.
    - 6) Mahasiswa telah menyelesaikan administrasi, lulus baca Alquran dan telah melakukan KRS.
  - e. Ujian hasil KTI hanya bisa dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dan tertutup untuk mahasiswa lain.
  - f. Ujian hasil sah apabila dilakukan dengan pembimbing dan penguji di tempat dan waktu yang sama.
  - g. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan berkas ujian hasil minimal dua hari sebelum pelaksanaan ujian Hasil kepada dewan penguji. Masing masing penguji mendapat satu ceklist penilaian, naskah ujian hasil dan lembar revisi ujian hasil. Berkas untuk pembimbing ditambahkan dengan satu lembar berita acara. **Undangan, ceklist penilaian dan berita acara diambil di TIM KTI yang ditunjuk.**

### **C. Tata Tertib Seminar Proposal dan Ujian Hasil**

1. Mahasiswa diwajibkan menyerahkan berkas kepada dewan penguji minimal dua hari sebelum pelaksanaan seminar proposal maupun ujian hasil KTI.
2. Mahasiswa harus sudah siap 15 menit sebelum seminar proposal/ ujian hasil dimulai.
3. Mahasiswa berseragam rapi menggunakan seragam putih-putih dengan jas almamater.
4. Kegiatan seminar proposal penelitian terdiri dari:
  - a. Presentasi hasil Karya Tulis Ilmiah oleh mahasiswa maksimal 20 menit.
  - b. Tanya jawab oleh dewan penguji, dan mahasiswa lain (sebagai peserta) masing-masing maksimal 20 menit.
5. Kegiatan ujian hasil Karya tulis Ilmiah meliputi:
  - a. Presentasi hasil Karya Tulis Ilmiah oleh mahasiswa maksimal 20 menit.
  - b. Tanya jawab oleh dewan penguji maksimal 20 menit.
6. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

### **D. Pembatalan Sidang Ujian Hasil**

1. Sidang Ujian Hasil batal apabila dua bulan (60 hari) mahasiswa tidak menyerahkan hasil akhir penyelesaian laporan Karya Tulis Ilmiah yang telah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji kepada Ketua Prodi Kebidanan Jenjang D III
2. Sebelum waktu dua bulan pembimbing diwajibkan mengingatkan mahasiswa yang bersangkutan lisan atau tertulis dengan tembusan pada Ketua Prodi Kebidanan Jenjang D III
3. Apabila batas waktu sudah terlampaui, maka pembimbing mahasiswa yang bersangkutan membuat pernyataan bahwa mahasiswa dinyatakan batal dari kelulusannya, selanjutnya surat pernyataan disampaikan kepada Ketua Prodi Kebidanan Jenjang D III
4. Setelah dinyatakan batal, selambat-lambatnya dalam kurun waktu dua bulan mahasiswa dapat mengajukan kembali untuk melakukan ujian ulang kepada pembimbing dan selanjutnya diusulkan kepada Ketua Prodi Kebidanan Jenjang D III
5. Apabila dalam waktu dua bulan mahasiswa tidak menggunakan haknya, maka semua proses (seminar proposal dan hasil Karya Tulis Ilmiah) dinyatakan batal dengan mengisi form pernyataan pembatalan.

### **E. Sanksi**

Sanksi diberikan kepada mahasiswa bila mahasiswa melakukan plagiat atau pemalsuan data. Sanksi yang diberikan berupa penggantian judul penelitian atau pembatalan karya tulis ilmiah.

Apabila terdapat mahasiswa yang tidak lulus dalam seminar proposal maupun ujian hasil penelitian maka mahasiswa wajib melakukan uji ulang. Pelaksanaan uji ulang maksimal dua kali. Persyaratan administrasi setiap kali uji ulang dengan membayar sejumlah biaya yang ditetapkan Universitas.

### **BAB III**

#### **PENATAAN DAN FORMAT PENULISAN KTI**

#### **A. PENATAAN KTI**

##### **1. Bagian Awal**

##### **a. Proposal KTI**

1) Halaman sampul proposal penelitian memuat : judul, maksud proposal, lambang Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, nama dan NIM, Instansi yang dituju (Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta), dan waktu pengajuan.

a) *Judul* proposal dibuat singkat, jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, tempat penelitian (boleh ditampilkan boleh tidak). Tidak boleh ambigu. Jumlah kata dalam judul maksimal 14 kata, jika judul dalam bahasa Inggris maksimal 12 kata. Kata ilmiah dicetak miring.

Misal:

(1) Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas Mergangsan

(2) Penatalaksanaan *Post Seccio Caesaria* di RSUD Jogja

(3) Asuhan Kebidanan pada Bayi dengan Ikterus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

(4) Penatalaksanaan Gizi Buruk pada Anak Balita di Rumah Perbaikan Gizi Sleman

(5) Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Mergangsan

(6) Asuhan Kebidanan pada Akseptor Kontrasepsi IUD di BPS Istri Utami Sleman

b) *Maksud* proposal adalah (Diajukan Untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta)

c) *Lambang Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta* adalah berbentuk segilima bunga matahari dengan diameter sekitar 5,5 cm.

d) *Nama* mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Dibawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

e) *Institusi* yang dituju adalah Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

f) *Waktu* pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Yogyakarta. Misal Oktober Tahun 2016

2) Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan ini berisi persetujuan pembimbing KTI untuk dilakukannya seminar proposal yang ditandai dengan adanya tanda tangan dan tanggal persetujuan.

3) Daftar Isi

Berisi isi KTI dalam urutan BAB, sub BAB, anak sub BAB dengan nomor halaman. Bila ada daftar tabel, daftar gambar/grafik dapat

dimasukkan setelah urutan isi. Penulisan daftar isi dimulai dari kata pengantar.

4) Daftar Tabel

Berisi nomor urut, judul tabel, serta nomor halamannya.

5) Daftar Gambar/Grafik

Memuat nomor urut, judul grafik serta nomor halamannya.

6) Daftar Lampiran

Berisi nomor lampiran dan judul.

b. Abstrak/ Intisari

Intisari berisi judul, latar belakang, tujuan, metode dan hasil penelitian. Jumlah kata 250 -300 kata.

c. Laporan Hasil KTI

1) Halaman sampul Laporan Penelitian

Pada sampul laporan penelitian ada sampul luar dan sampul dalam. Sampul luar dicetak menggunakan kertas tebal (*hard cover*) warna biru tanpa halaman dan sampul dalam menggunakan kertas putih sesuai dengan kertas untuk penulisan KTI dan diberi halaman dibagian bawah tengah.

Halaman sampul depan memuat: judul, maksud Karya Tulis Ilmiah, lambang Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, nama dan NIM, Instansi yang dituju (Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta), dan tahun penyelesaian Karya Tulis Ilmiah. Judul Karya Tulis Ilmiah dibuat sesingkat-singkatnya seperti yang telah dijelaskan dalam proposal Karya Tulis Ilmiah.

a) Maksud Karya Tulis Ilmiah adalah (Disusun untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta)

b) Lambang Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta adalah berbentuk segilima bunga matahari dengan diameter sekitar 5,5 cm.

c) Nama mahasiswa ditulis dengan lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Dibawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).

d) Institusi yang dituju adalah Program Studi Kebidanan Jenjang D III Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

e) Tahun pada sampul depan karya tulis ilmiah adalah tahun penyelesaian laporan hasil KTI dan ditempatkan di bawah Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

2) Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing Karya Tulis Ilmiah lengkap dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

3) Halaman pengesahan

Halaman ini berisi pengesahan seluruh Dewan Penguji dan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta lengkap dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan.

4) Halaman pernyataan

Berisi pernyataan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya orang lain atau plagiat. Halaman pernyataan ini harus ada tanda tangan penulis di atas materai Rp. 6000,00 (lampiran 6)

- 5) Kata pengantar  
Mengandung uraian singkat tentang maksud penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah, penjelasan-penjelasan dan ucapan terima kasih serta tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah
- 6) Daftar isi  
Berisi gambaran secara menyeluruh tentang isi Karya Tulis Ilmiah dan sebagai petunjuk pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau anak subjudul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, subjudul, anak subjudul disertai dengan nomor halamannya. Daftar isi dimulai dari kata pengantar.
- 7) Daftar tabel  
Daftar tabel berisi urutan tabel yang terdapat pada laporan Karya Tulis Ilmiah. Nomor tabel menggunakan nomor urut tabel. Contoh "Tabel 2.1", tabel ini menunjukkan tabel ke 1 pada laporan Karya Tulis Ilmiah pada bab 2.
- 8) Daftar gambar  
Daftar gambar berisi urutan gambar yang terdapat pada laporan Karya Tulis Ilmiah. Nomor gambar menggunakan nomor urut gambar. Contoh "Gambar 2.2.", gambar ini menunjukkan gambar ke 2 pada Bab 2 laporan Karya Tulis Ilmiah.
- 9) Daftar lampiran  
Daftar lampiran berisi urutan lampiran yang terdapat pada laporan Karya Tulis Ilmiah. Daftar lampiran tidak meneruskan halaman laporan karya tulis ilmiah tetapi mempunyai urutan halaman tersendiri.

## 2. Bagian Utama

### 1) Bab I Pendahuluan

#### a) Latar belakang

Menggambarkan sistematika pemikiran yang menjurus ke arah pemilihan suatu masalah Karya Tulis Ilmiah dan menonjolkan alasan masalah penting dan menarik untuk diteliti (masalah hanya dapat diselesaikan melalui Karya Tulis Ilmiah), terdiri atas:

(1) *Seriousness of the problem* adalah mengungkapkan pentingnya masalah untuk diteliti. Ditekankan pada *masalah* (variabel terikat) bukan *penyebab masalah*. Penyebab masalah boleh disinggung, tetapi tidak terlalu banyak. Sifat masalah (besar, intensitas, luas, distribusi) dinyatakan menurut teori, pendapat, pengetahuan dan data fakta riil dan ditulis menurut kaidah kerucut terbalik.

Judul: Asuhan Kebidanan pada Kehamilan dengan Anemia Ringan di Puskesmas Sentolo I

Seriousness:

Angka kematian ibu (AKI) melonjak drastis dari 228/100.000 kelahiran hidup tahun 2007 menjadi 359/100.000 kelahiran hidup, dan Angka kematian bayi (AKB) turun sedikit, dari

34/1000 kelahiran hidup pada tahun 2007 menjadi 32/1000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). AKI dan AKB merupakan indikator keberhasilan pembangunan pada sektor kesehatan. *World Health Organisation* (WHO) pada tahun 2011 menjelaskan bahwa sekitar 287.000 ibu meninggal karena komplikasi kehamilan dan kelahiran anak, seperti perdarahan 28%, preeklamsi/eklamsia 24%, infeksi 11%, dan penyebab tidak langsung 5%. Sedangkan menurut Suwandi (2010) penyebab kematian ibu adalah perdarahan (28%), eklamsia (24%), infeksi (11%), kurang energi kronik (KEK) pasca melahirkan (11%), abortus (5%), partus lama (5%) dan emboli (3%). Anemia dan KEK pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor kematian utama ibu. Anemia pada ibu hamil dikarenakan kurangnya asupan gizi saat hamil dan tidak mengkonsumsi Fe secara rutin.

Dari profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2011, anemia ibu hamil di DIY tahun 2010 sebesar 23,99% (Dinkes DIY, 2010). Prevalensi anemia di kota Yogyakarta pada tahun 2011 adalah 25,9% sedangkan pada tahun 2012 menjadi 24,33% (Dinkes DIY 2012) dan pada tahun 2013 adalah 24,18% (Dinkes DIY, 2013). Di kabupaten Kulon Progo prevalensi anemia sebesar 27,58% dan bantul 25,60% dan Sleman 10,19% (Dinkes DIY, 2012).

Magnitude of the problem (besarnya masalah):

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Sentolo I dari bulan Januari – oktober 2015 menunjukkan bahwa dari sasaran ibu hamil berjumlah 318 orang, masih terdapat 55 orang yang mengalami anemia ringan (17,29%), 11 orang mengalami anemia sedang (3,4%), dan hanya terdapat dua ibu hamil yang mengalami anemia berat (0,62%).

- (2) *Political concern* diungkapkan dengan kebijakan untuk mengatasi/ menanggulangi masalah yang diteliti, baik kebijakan pemerintah maupun internasional.

Contoh:

Kebijakan pemerintah tentang anemia terdapat pada antenatal care (ANC) terintegrasi dan standar pelayanan kebidanan yaitu standar 6 mengatur peran bidan dalam pengelolaan anemia pada kehamilan....

- (3) *Public concern* diungkapkan dengan kepedulian masyarakat yang merasa mempunyai masalah yang akan diteliti.
- (4) *Managability* diungkapkan bahwa masalah yang akan diteliti dapat dikelola dengan pengetahuan, waktu, dana, data, literatur, solusi yang ada.
- (5) Tinjauan Islam terkait topik yang dibahas.

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan ilmiah yang akan digali. Harus dirumuskan dengan baik dalam satu kalimat pertanyaan yang

mengandung unsur pertanyaan (why atau how), masalah yang akan diteliti (what), yang terkena masalah (who), tempat terjadi masalah (where) dan waktu terjadi masalah (when).

Contoh :

- (1) Bagaimana Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta?
- (2) Bagaimana Penatalaksanaan ibu bersalin dengan induksi di RSUD Jogja?
- (3) Bagaimana Asuhan Kebidanan pada bayi dengan Ikterus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta?
- (4) Bagaimana Penatalaksanaan Gizi Buruk pada Anak Balita di Rumah Perbaikan Gizi Sleman?
- (5) Bagaimana Pencegahan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta?
- (6) Bagaimana Asuhan kebidanan pada Akseptor Kontrasepsi IUD di BPS Istri Utami Sleman?

c) Tujuan

Dirumuskan dalam bentuk kalimat karena merupakan penjabaran tentang hal-hal/ kondisi/ hasil yang akan dicapai bukan proses yang dilakukan. Penulisan tujuan disesuaikan dengan judul penelitian.

(1) Tujuan umum

Tujuan umum merupakan tujuan peneliti secara umum yaitu mengetahui asuhan secara holistik terhadap kasus kebidanan (sesuai dengan kasus masing-masing judul)

Misal:

Mengetahui Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia secara holistik di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

(2) Tujuan khusus:

Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum yang ingin diketahui oleh peneliti.

Misalnya:

- (a) Mengidentifikasi faktor penyebab pada kasus..... (sesuai kasus)

Misal : mengidentifikasi faktor penyebab pada kasus anemia pada ibu hamil di Puskesmas Mergangsan

- (b) Mengidentifikasi data .....(sesuai kasus)

Misal : mengidentifikasi data kasus anemia pada ibu hamil

- (c) Mengidentifikasi penatalaksanaan pada..... (sesuai kasus)

Misal : mengidentifikasi penatalaksanaan pada kasus anemia pada ibu hamil

d) Manfaat

Manfaat KTI diarahkan untuk kepentingan bagi lembaga terkait, misalnya:

- (1) Bagi institusi RS/ RB/ BPS: misalnya, hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan penanganan kasus persalinan primigravida dengan presentasi bokong di Poliklinik RSUD ...

- (2) Bagi subyek penelitian: misalnya, agar subyek maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini dari kasus ..., sehingga memungkinkan segera mendapatkan penanganan.

***Manfaat bagi peneliti/penulis tidak perlu dituliskan.***

e) Ruang lingkup

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/penjelasan ilmiah), terdiri atas:

- (1) Ruang lingkup materi, merupakan obyek/variabel yang akan diteliti dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah).
- (2) Ruang lingkup responden, merupakan subyek penelitian dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah).
- (3) Ruang lingkup waktu, merupakan waktu melakukan penelitian, yaitu mulai penyusunan proposal sampai dengan laporan hasil penelitian.
- (4) Ruang lingkup tempat, merupakan tempat penelitian dilakukan dan diberi penjelasan secara ilmiah

f) Keaslian Penelitian

Merupakan uraian tentang hasil penelitian yang telah ada (minimal dari tiga karya ilmiah), baik di Indonesia maupun di luar Indonesia dan berhubungan dengan topik masalah yang dibahas serta menjelaskan perbedaan secara nyata dan tegas antara penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian yang telah ada, sehingga KTI penting dan menarik untuk diteliti serta bukan merupakan KTI duplikasi. Keaslian penelitian tidak harus mengenai Asuhan. Batasannya berupa: nama peneliti, judul, metode penelitian, analisis, dan hasil.

2) Bab II Tinjauan Pustaka

Merupakan uraian sistematis tentang penyebab masalah (variabel bebas) yang dilandasi dengan teori-teori keilmuan, prinsip-prinsip, konsep dan hasil-hasil penelitian yang didapat peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penyajian tinjauan pustaka hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan dikaji belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Uraian yang ditulis bukan memindahkan text book melainkan uraian penulis setelah membaca literatur. Penulis diperkenankan mengutip langsung, tetapi harus memenuhi kaidah penulisan kutipan. Penulisan teori/definisi suatu konsep/ hal menggunakan minimal tiga sumber rujukan, dan pada bagian akhir dibuat kesimpulan (citasi) sendiri oleh penulis.

Tinjauan Pustaka memuat substansi sebagai berikut atau sesuai kebutuhan:

A. (Sesuai Kasus)

1. Definisi/ Pengertian
2. Faktor penyebab masalah
3. Tanda dan Gejala
4. Patofisiologi kasus / perjalanan penyakit
5. Dampak dari masalah
6. Penatalaksanaan medis dan kewenangan bidan



**Didalam tinjauan pustaka harus dimasukkan nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan kasus yang dibahas.**

B. Kebijakan terkait kasus yang diteliti (Permenkes dan Standar kompetensi kebidanan)

C. Manajemen Kebidanan dan Dokumentasi (**Maksimal tiga halaman**)

D. Kerangka Alur Pikir Penelitian

Merupakan kerangka/bagan yang menerangkan dengan kasus yang akan diambil. Di bawah bagan/kerangka yang telah dibuat harus diberi keterangan dan penjelasan secara singkat.

### 3) Bab III Metode Penelitian

#### a) Rancangan Penelitian

Berisi tentang metode/cara/proses melaksanakan penelitian. Studi kasus tepat digunakan pada penelitian yang bersifat *eksplanatori*, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menggali penjelasan kasualitas, atau sebab dan akibat yang terkandung di dalam obyek yang diteliti. (Yin, 2003a; 2009).

Desain penelitian meliputi : **observasional deskriptif** (Studi Kasus, dsitribusi frekuensi, Prevelnsi penyakit, dll), **Observasional analitik** (*Cross sectional*, studi Kasus Kontrol dan Kohort) .

**Contoh** penulisannya adalah : Penelitian ini menggunakan desain penelitian **observasional deskriptif** dengan pendekatan **Studi Kasus** untuk mempelajari tentang asuhan kebidanan  
.....

#### b) Tempat dan Waktu Penelitian (bentuk narasi).

#### c) Subjek Penelitian

Berdasarkan kriteria subyek penelitian dan tidak perlu menyebutkan identitas subyek penelitian. Unit analisis individu bukan kelompok.

Misal:

- Subyek penelitian : Ibu hamil primigravida trimester II dengan anemia. (untuk proposal)
- Ny. A, 30 tahun, G<sub>2</sub>P<sub>1</sub>A<sub>0</sub>AH<sub>1</sub>, hamil 20 minggu dengan anemia sedang. (untuk hasil KTI)

#### d) Jenis Data

Dapat berupa data primer (hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik) dan data sekunder (dari dokumen rekam medik di Rumah Sakit atau Instansi terkait, buku, jurnal atau hasil penelitian terdahulu (terkait dengan tema penelitian)).

#### e) Alat dan metode pengumpulan data

- Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian harus diuraikan dengan jelas. Sesuai dengan kebutuhan misal format askeb, kisi-kisi atau pedoman wawancara, dll.
- Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang jika diperlukan.
- Laporan dokumentasi askeb dan transkrip hasil wawancara mendalam dilampirkan.

f) Analisis Data

Penulisan analisis data menurut Miles dan Huberman (1994) mencakup tiga hal yaitu Reduksi data, Penyajian data dan penarikan simpulan.

(1) Reduksi data dalam analisis data penelitian kualitatif, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data hasil wawancara yang terkumpul dijadikan menjadi satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik penelitian yang diterapkan. Data obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal

(2) Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data berupa teks naratif, berbentuk catatan lapangan dan matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

(3) Penarikan simpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

g) Rencana Jalannya Penelitian (Proposal)/ Jalannya Penelitian (Hasil Penelitian

Meliputi awal melakukan penelitian, saat penelitian dan laporan hasil penelitian.

h) Etika Penelitian

Meliputi *informed consent* (persetujuan), kerahasiaan responden dan keamanan responden.

4) Bab IV Hasil dan Pembahasan

a) Hasil Penelitian(menjawab tujuan penelitian)

Hasil penelitian merupakan bagian yang utama dalam laporan penelitian, namun biasanya merupakan bagian yang paling ringkas disajikan dalam bentuk teks dan menjawab tujuan penelitian. **Hasil**

**penelitian ini memuat gambaran tempat penelitian memuat tentang kasus yang ada, gambaran subyek penelitian, dan hasil penelitian (pemaparan hasil dari kunjungan pertama dan follow up minimal 2 kali).**

b) Pembahasan

Pada bagian ini peneliti menjelaskan makna hasil penelitian. Pembahasan merupakan tulisan yang membahas kesenjangan antara teori dan hasil penelitian serta menjawab tujuan penelitian. Teori yang dikemukakan adalah teori (jurnal dan teks *book*) yang sudah termuat dalam Bab II. Di dalam pembahasan ditambahkan kajian Al-Quran dan Al-Hadist.

Pembahasan disusun sesuai dengan tujuan khusus. Pembahasan berisi tentang mengapa (*why*) dan *How* (bagaimana). Urutan penulisan adalah berdasarkan paragraf adalah F-T-O (Fakta - Teori – Opini) dikaitkan dengan teori yang ada.

c) Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah ditulis setelah pembahasan.

5) Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah

a) Simpulan

Simpulan disusun untuk menjawab tujuan penelitian.

b) Saran

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi peneliti selanjutnya, sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan. Saran diharapkan spesifik mengacu pada hasil penelitian dan operasional dalam pelaksanaannya (kapan, siapa, dan dimana) .

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini penulisan tidak menggunakan judul bab, namun penomoran halaman sebelumnya. Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran.

a. Daftar Pustaka

Halaman daftar pustaka mengikuti halaman sebelumnya. Cara penulisan daftar pustaka dapat dibaca dibagian lain pedoman ini.

b. Lampiran

Pada bagian ini diawali dengan tulisan "LAMPIRAN" yang dituliskan di bagian tengah halaman, tetapi lembar ini tidak diberi halaman. Lembar berikutnya adalah lampiran dengan nomor lampiran yang ditulis dengan angka Arab dan diketik dibagian kanan atas.

Lampiran dapat berupa:

1) Tahap-tahap pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah dan waktu pelaksanaannya

2) Ijin Studi pendahuluan

3) Ijin Pengambilan data

4) Surat keterangan telah melakukan pengambilan data

5) Instrumen pengambilan data

- 6) Data-data mentah, misalnya rekapitulasi jawaban subyek, atau hasil transkrip wawancara dengan subyek, SOAP yang sudah terisi.
- 7) Lembar bimbingan

## **B. FORMAT PENULISAN KTI**

### **1. Bahan yang Digunakan**

Pengetikan proposal dan laporan hasil karya tulis ilmiah diketik pada kertas A4 (kwarto), tebal 80 gram, putih polos, tidak bergaris, dan tidak bolak-balik. Sampul dibuat dengan kertas *Bufalo* atau sejenis, diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik. Warna sampul adalah biru muda. Tulisan ketikan dengan tinta hitam yang tidak mudah dihapus, kecuali gambar atau skema yang tidak dapat diketik bisa ditulis dengan tulisan tangan, menggunakan tinta berwarna.

### **2. Bahasa**

- a. Bahasa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah:  
Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang baku (ada subjek dan predikat), dan supaya lebih sempurna, ditambah dengan objek dan keterangan.
- b. Bentuk Kalimat:  
Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama (saya, aku, kami, kita) dan orang kedua (engkau, kamu, dan lainnya), tetapi dibuat bentuk pasif. Penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti dengan penulis.
- c. Istilah  
Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah di Indonesiakan (kata serapan). Jika terpaksa harus memakai istilah asing, dibuat cetak miring pada istilah itu.
- d. Kesalahan yang sering terjadi:
  - 1) Kata penghubung, seperti *sehingga*, *dengan demikian* dan *sedangkan* tidak boleh dipakai memulai suatu kalimat.
  - 2) Kata depan, misalnya pada, dalam, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak susunan kalimat).
  - 3) Kata mana dan dari kerap kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan tepat seperti kata “where” dan “of” dalam Bahasa Inggris. Bentuk yang demikian dalam Bahasa Indonesia tidaklah baku sehingga jangan dipakai.
  - 4) Awalan *ke* dan *di* harus dibedakan dengan kata depan *ke* dan *di*. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat

### **3. Pengetikan**

Penulisan diketik dengan komputer, mengikuti ketentuan:

- a. Jenis huruf *Times New Roman*
- b. Ukuran (*font*); naskah 12, judul bab 12, judul KTI 12 dan diketik dengan huruf tebal (*Bold*), disesuaikan dengan panjangnya judul serta disusun dalam bentuk segitiga terbalik.
- c. Ketikan naskah dengan spasi ganda, kecuali judul, abstrak, kata pengantar, daftar isi, kutipan langsung, daftar (tabel, lampiran, grafik)

yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah.

- d. Naskah diketik rata kanan dan kiri
- e. Batas pengetikan 4 cm dari tepi atas; 3 cm dari tepi bawah; 4 cm dari tepi kiri dan 3 cm dari tepi kanan.
- f. Bilangan dan satuan dimana terdiri dari satu angka ditulis menggunakan kata. Misal “terdapat lima mahasiswa”. Bilangan yang terdiri dari dua angka diawal kalimat ditulis menggunakan kata. Misal “Dua puluh lima mahasiswa mengikuti pelatihan”. Bilangan diketik dengan angka, jika lebih dari atau sama dengan dua angka, misalnya 20 gram bahan. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya berat badan 4,5 kg. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya kg, g, m dan lain-lain.
- g. Pengisian ruang dimana ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dari batas kiri sampai batas kanan. Jangan sampai ada ruangan yang kosong, kecuali akan memulai dengan alinea baru, persamaan daftar, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.
- h. Alinea baru dimulai pada ketikan yang keenam dari batas tepi kiri.
- i. Permulaan kalimat dimana bilangan, lambang atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya dua puluh remaja putri.
- j. Setiap bab dimulai pada halaman baru.
- k. Penulisan judul, sub judul, anak sub judul, sub anak judul:
  - 1) Judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun secara simetris menggunakan huruf kapital tebal (*Bold*) tanpa garis bawah dan tanda titik
  - 2) Judul sub bab diberi huruf A,B,C dan seterusnya, diawali dari tepi kiri dan dicetak tebal. Judul sub bab diketik dengan huruf kapital pada setiap awal kata
  - 3) Judul anak sub bab diketik dari atas kiri bidang pengetikan dengan penomoran menggunakan angka Arab 1,2 dan seterusnya.

#### **4. Penomoran**

- a. Halaman
  - 1) Proposal laporan, memulai dari halaman judul sampai ke abstrak, diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil.
  - 2) Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
  - 3) Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Untuk halaman yang demikian nomornya ditulis di bagian tengah bawah.
  - 4) Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.
- b. Tabel diketik dengan huruf yang sama dengan naskah lainnya dan menggunakan spasi tunggal. Judul tabel diketik di atas tabel dengan posisi di bagian tengah dan disusun dengan format segitiga terbalik, meliputi nama tabel, tempat, bulan dan tahun. Keterangan atau catatan tabel ditulis dengan spasi tunggal. Tabel diberi nomor urut dengan angka Arab.

- c. Gambar dinomori dengan angka Arab.
- d. Penomoran dilakukan secara konsisten dari awal sampai akhir naskah. Berikut ini contoh penomoran gabungan antara angka Romawi dan Arab.
  - A.
    - 1.
      - a.
        - 1)
          - a)
            - (1)
              - (a)

## 5. Tabel dan Gambar

### a. Tabel

- 1) Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik.
- 2) Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul.
- 3) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas.
- 4) Kalau tabel lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang kertas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- 5) Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas, agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.
- 6) Tabel diketik simetris.
- 7) Tabel yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan dalam lampiran.

### b. Tabel dan Gambar

- 1) Penulisan judul tabel dan gambar diberi nomor dengan angka arab, sesuai dengan nomor Bab tempat tabel tersebut dicantumkan dengan diikuti nomor urut tabel dengan angka Arab.
- 2) Apabila judul tabel atau gambar tidak cukup ditulis pada satu baris maka dapat dilanjutkan pada baris berikutnya dengan ketentuan bahwa awal baris kedua judul berada dibawah kata pertama judul gambar (bukan dibawah nomor tabel).  
 Contoh penulisan judul tabel dan gambar :  
 Tabel 2.2 Tabel Kelengkapan Alat pada Pelaksanaan Prosedur vacum ekstraksi (Prawirohardjo, 2007)  
*(tabel ini berada di Bab 2 dan merupakan tabel kedua)*  
 Gambar 2.1 Patofisiologi Diabetes Melitus Gestasional (Prawirohardjo, 2007)  
*(gambar ini berada di Bab 2 dan merupakan gambar pertama)*
- 3) Jarak antara judul tabel dengan tabel adalah 1 spasi
- 4) Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan jarak 1 spasi

- 5) Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain harus dicantumkan sumbernya.
  - 6) Tabel dimuat dari kiri halaman
  - 7) Gambar dimuat ditengah halaman
  - 8) Gambar tidak boleh dipenggal.
  - 9) Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan di halaman lain.
  - 10) Apabila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
  - 11) Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar mungkin (jangan terlalu kurus dan terlalu gemuk).
  - 12) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
  - 13) Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air dan garis lengkung grafik dibuat dengan bantuan kurve Prancis (French Curve).
  - 14) Letak gambar dibuat simetris.
- 8) Revisi dan Penjilidan KTI
- 1) Hasil revisi harus dikonsultasikan kepada pembimbing terlebih dahulu baru ke penguji, dibuktikan dengan tanda tangan kedua penguji.
  - 2) Hasil revisi yang sudah disahkan oleh pembimbing dan penguji diserahkan ke tim KTI untuk pengecekan
  - 3) Hasil revisi Karya Tulis Ilmiah yang telah disahkan, selanjutnya diserahkan kepada:
    - a) Penguji I : 1 bendel hard cover Laporan Karya Tulis Ilmiah dan 1 keping CD PDF+Ms.Word
    - b) Penguji II: 1 bendel Laporan hard cover Karya Tulis Ilmiah dan 1 keping CD PDF+Ms.Word
    - c) Perpustakaan : 1 bendel Laporan hard cover Karya Tulis Ilmiah dan 1 keping CD PDF+Ms.Word
    - d) Koordinator KTI Karya Tulis Ilmiah: 1 lembar pengesahan asli, 1 fotocopy lembar bimbingan, 1 fotocopy lembar judul.

Catatan: Pada Sampul CD tertera judul, nama mahasiswa, NIM, logo Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dan program studi yang ditempuh.
  - 4) Hasil revisi Karya Tulis Ilmiah dikumpulkan paling lambat **dua minggu** setelah ujian hasil Karya Tulis Ilmiah.
- 9) Sistematika Daftar Isi KTI
- KATA PENGANTAR  
 DAFTAR ISI  
 DAFTAR TABEL (Kalau ada)  
 DAFTAR GAMBAR (Kalau ada)  
 DAFTAR LAMPIRAN (Kalau ada)  
 INTISARI  
 ABSTRACK  
 BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan (Umum dan Khusus)
- D. Manfaat
- E. Ruang Lingkup
- F. Keaslian Penelitian

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Sesuai Kasus
- B. Kebijakan Terkait Kasus yang Diteliti
- C. Menejemen Kebidanan dan Dokumentasi Kebidanan
- D. Kerangka Alur Pikir Penelitian

#### BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Jenis Data
- E. Alat dan metode pengumpulan data
- F. Analisis Data
- G. Rencana Jalannya Penelitian (untuk Proposal), Jalannya Penelitian (untuk hasil KTI)
- H. Etika Penelitian

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan (sesuai dg tujuan penelitian)
- B. Saran

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN



## BAB V PENULISAN KUTIPAN DAN DAFTAR PUSTAKA

Tata cara penulisan kutipan perlu diperhatikan untuk menghindari “plagiat” pada penulisan karya ilmiah. Sumber informasi yang digunakan dalam naskah dikumpulkan dalam sebuah daftar pustaka. Daftar pustaka ini diletakkan di bagian akhir KTI. Cara penulisan mengacu dari beberapa sumber yang dimodifikasi, yakni menurut Harvard.

### A. Susunan

Penulisan referensi/bibliografi menurut sistem Harvard ini harus disusun dengan urutan tertentu dan dengan format dan tanda baca standar.

1. Pustaka disusun secara alfabetis menurut nama belakang penulis. Untuk menjaga konsistensi dalam penulisan referensi, nama penulis dimulai dari nama paling belakang dilanjutkan dengan singkatan nama depannya.
2. Penulisan editor atau editors, disingkat menjadi “ed” / “eds”.
3. Dalam penulisan referensi, tanda “&” juga boleh dipergunakan untuk menuliskan nama-nama penulis, dan penggunaan tersebut harus konsisten (Leeds Metropolitan University, 2004).
4. Bila mengutip beberapa tulisan dari satu penulis, pustaka disusun secara kronologis berdasarkan tahun terbitnya, atau dengan tambahan huruf (misalnya 1993a,1993b), bila beberapa tulisan dari penulis yang sama telah diterbitkan pada tahun yang sama.

Contoh:

Bloggs, J. (1992)...

Bloggs, J. (1993a)...

Bloggs, J. (1993b)...

5. Dalam teks juga ditulis dalam bentuk sebagai berikut

...(Bloggs, 1992)

...(Bloggs, 1993a)

...(Bloggs, 1993b)

6. Bila tidak ada nama penulis maka ditulis judul tahun, penerbit dan kota terbit.

7. Format

Format penulisan referensi/bibliografi dalam daftar pustaka menurut sistem Harvard dikelompokkan ke dalam referensi yang berasal dari buku dan monograf lainnya, artikel-artikel yang dipublikasikan, naskah-naskah yang tidak dipublikasikan serta naskah-naskah dalam media elektronik (Inter Comm of Med J Editors, 2005).

#### **Buku:**

Irianto, K. (2014). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Bandung: Alfabeta.

Miller, AW & Hanretty, KP. (1997). *Obstetrics illustrated, 5th edn*. Churchill Livingstone: New York.

Jarvis, TJ, Tebbutt, J & Mattick, RP. (1995). *Treatment approaches for alcohol and drug dependence: an introductory guide*. John Wiley: Chichester, UK.

#### **Buku kumpulan artikel:**

Saukah, A. & Waseso, M.G. (Eds.). (2002). *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah* (Edisi ke-4, cetakan ke-1). Malang: UM Press.

**Artikel dalam buku kumpulan artikel:**

Russel, T. (1998). An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Black & A. Lucas (Eds.), *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.

**Artikel dalam jurnal atau majalah:**

Hidayat, TS. (2012). Praktik Pemberian ASI Eksklusif dan Karakteristik Demografi. *J. Media Litbang Kesehatan Volume 22 Nomor 2, Juni Tahun 2012*

**Proceeding Konferensi atau Simposium:**

Australian Association of Social Workers. (1969). Social issues of today. *Proceedings of the Australian Association of Social Workers' 11th Annual Conference*. Hobart, Australia. Pp 17-34.

**Artikel dalam koran:**

Pitunov, B. 13 Desember, 2002. Sekolah Unggulan ataukah Sekolah Pengunggulan? *Majalah Pos*, hlm. 4 & 11.

**Tulisan/berita dalam koran (tanpa nama pengarang):**

Jawa Pos. 22 April, 1995. *Wanita Kelas Bawah Lebih Mandiri*, hlm. 3.

**Dokumen resmi:**

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1978). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Depdikbud.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

**Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keppres:**

Republik Indonesia. (1992). *Undang-Undang No. 24 Tahun 1992 tentang Penataan Ruang*. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No. 115. Sekretariat Negara. Jakarta.

**Buku terjemahan:**

Ary, D., Jacobs, L.C. & Razavieh, A. (1976). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan. 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

**Ensiklopedia, Kamus:**

Stafford-Clark, D. (1978). Mental disorders and their treatment. *The New Encyclopedia Britannica*. Encyclopedia Britannica. 23: 956-975. Chicago, USA.

Echols, J.M. dan Shadily, H. (Eds). (1989). *Kamus Inggris – Indonesia*. PT Gramedia. Jakarta.

**Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian:**

Kuncoro, T. (1996). *Pengembangan Kurikulum Pelatihan Magang di STM Nasional Malang Jurusan Bangunan, Program Studi Bangunan Gedung: Suatu Studi Berdasarkan Kebutuhan Dunia Usaha Jasa Konstruksi*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPS IKIP MALANG.

**Makalah seminar, lokakarya, penataran:**

Waseso, M.G. (2001). *Isi dan Format Jurnal Ilmiah*. Makalah disajikan dalam Seminar Lokakarya Penulisan Artikel dan Pengelolaan Jurnal Ilmiah, Universitas Lambungmangkurat, Banjarmasin, 9-11 Agustus.

**Internet (karya individual):**

Hitchcock, S., Carr, L. & Hall, W. (1996). *A Survey of STM Online Journals, 1990-1995: The Calm before the Storm*, (Online)(<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>), diakses 12 Juni 1996).

**Internet (artikel dalam jurnal online):**

Kumaidi. (1998). Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan* . (Online), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id/artikel/pengukuran-bekal-awal.htm>), diakses 20 Januari 2010).

**Internet (forum diskusi online):**

Wilson, D. 20 November 1995 . Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu, diakses 22 Februari 2010).

**Internet (e-mail pribadi):**

Naga, D.S. (ikip-jkt@indo.net.id ). 1 Oktober 2009. *Artikel untuk JIP* . E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id ).

**Kaset Video**

Burke, J. (2009). Distant Voices, *BBC Videocasette* , London, UK. 45 mins.

**Film (Movie)**

Oldfield, B. (Producer). (1977). *On the edge of the forest*. Tasmanian Film Corporation. Hobart, Australia,. 30 mins.

**Slides (Kumpulan Slides)**

Reidy, J.F. (1987). *The Thorax Slides*. Grave Medical Audiovisual Library. Chelmsford, UK. 54 mins.

**B. Catatan Kaki, Istilah Baru dan Kutipan**

## 1. Catatan kaki

Sebaiknya (kalau tidak perlu sekali) dihindari penggunaan catatan kaki, kecuali untuk bidang studi tertentu, terutama Ilmu Sejarah. Ditulis dengan jarak satu spasi

## 2. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang.

## 3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya, kalau lebih dari 3 baris, diketik satu spasi, dan kalau kurang dari 3 baris, dua spasi. Diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan, namun boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

## a. Sumber kutipan dari naskah publikasi

Materi yang langsung dikutip dari artikel lain atau artikel yang pernah ditulis sendiri dan telah dipublikasikan sebelumnya, maka harus ditulis secara lengkap kata demi kata sesuai dengan apa yang tertulis pada artikel aslinya. Selain itu perlu dicantumkan nama akhir penulis,

tahun dan halaman yang memuat informasi tersebut di dalam tanda kurung atau nama di luar tanda kurung.

Contoh : “Kelompok anak jalanan ini akan mengalami kesulitan dalam merubah perilakunya jika tidak ada pengarahan atau pembinaan orang lain karena beberapa keterbatasan yang dimiliki” (Isnaeni, 2007;7).

**Atau**

Menurut Isnaeni (2007; 7), “Kelompok anak jalanan ini akan mengalami kesulitan dalam merubah perilakunya jika tidak ada pengarahan atau pembinaan orang lain karena beberapa keterbatasan yang dimiliki”.

Jika penulis tidak menggunakan kutipan langsung dengan kata lain hanya menggunakan ide-ide pada artikel dan menuliskannya dengan menggunakan kata-kata sendiri maka cukup menuliskan nama akhir penulis dan tahun penulisannya saja.

b. Sumber kutipan dari bahan internet

Materi yang dikutip dari naskah yang berasal dari sumber elektronik (misalnya internet), kadang-kadang tidak mencantumkan halaman asli dari naskah tersebut kecuali untuk naskah yang ditampilkan secara lengkap (*full teks*). Naskah yang tidak ada halaman aslinya ini maka kutipan langsung dapat menggunakan simbol (§) dan nomor paragraf.

Contoh : Kehadiran anak jalanan di Yogyakarta bagaikan jamur di musim hujan, mereka betah tinggal di Yogyakarta karena penduduknya ramah (Atmojo, 2006, § 1). Artinya sumber yang dikutip berada pada paragraf 1 pada naskah internet tersebut.

Jika naskah tersebut memiliki judul, maka dituliskan nama akhir penulis asli, tahun, judul, nomor paragraf. Contoh : Jumlah anak jalanan diperkirakan akan meningkat menjadi 100-140 juta anak di dunia sebagai dampak dari kemiskinan (Abdullah, 2000, Stop Memberi Uang pada Anak Jalanan, § 1).

c. Kutipan dari sumber kedua

Jika penulis mengutip langsung dari tulisan orang lain, maka tetap mencantumkan nama akhir penulis asli bahan tersebut dan tahunnya, kemudian mencantumkan juga nama akhir penulis dan tahun dimana bahan tersebut diperoleh.

Contoh : Bellamy (1997, dalam Arifin, 2001) menyebutkan bahwa penyakit yang sering dikeluhkan akibat perilaku, aktivitas dan lingkungan yang kurang mendukung antara lain penyakit yang mengenai saluran pernapasan, pencernaan dan penyakit kulit.

d. Cara penulisan kutipan di dalam skripsi

Kutipan singkat kurang dari 40 kata dapat diketik langsung dalam naskah dengan menggunakan tanda kutip ganda pada permulaan dan akhir kutipan. Jika ada kata atau kalimat yang penting dan ingin ditonjolkan maka digunakan tanda petik tunggal sebelum dan sesudah kata atau kalimat tersebut.

Contoh : “Salah satu sumber stress utama pada ‘keluarga miskin’ adalah ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan”(Titto, 1994; 37).

Kutipan yang panjangnya 40 kata atau lebih, dituliskan dalam bentuk paragraf tersendiri dan tidak perlu menggunakan tanda kutip serta diketik menjorok ke dalam satu tab.

Contoh : Beberapa perilaku yang berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan tersebut di atas, penulis mencoba merumuskan indikator yang dapat dipakai untuk menilai perilaku hidup bersih dan sehat pada anak jalanan yang meliputi kebiasaan (1) mandi 2 kali sehari pagi dan sore ; (2) ganti pakaian sekali sehari ; (3) menggosok gigi sebelum tidur dan sesudah makan; (4) mencuci tangan sebelum makan ; (5) mencuci tangan setelah buang air besar ; (6) keramas 2 kali seminggu ; (7) memakai alas kaki saat di jalan ; (8) makan 3 kali sehari ; (9) tidur 7-8 jam dalam 24 jam dan di tempat yang layak ; (10) olah raga ½ - 1 jam sehari ; (11) tidak merokok; (12) tidak minum alkohol; (13) tidak menggunakan obat terlarang (NAPZA) dan (14) tidak melakukan seks bebas ; (15) membuang sampah pada tempatnya ; (16) menggunakan jamban dan air bersih (Depkes RI, 2006).

Jika ada kalimat yang tidak dianggap penting, bisa dihilangkan dan digantikan dengan tiga titik ... , jika bagian tersebut di akhir kalimat digantikan dengan empat titik dengan titik akhir ....

e. Penulisan kutipan nama

Artikel yang ditulis oleh satu sampai tiga orang, maka nama akhir ketiganya ditulis semua. Jika nama penulis di luar tanda kurung, nama pertama ditulis ‘dan’ untuk dua penulis, setelah nama kedua untuk tiga orang penulis.

Contoh : Menurut Glanz, Lewis dan Reimer (1997) pendidikan kesehatan merupakan salah satu bentuk upaya promosi kesehatan, tidak hanya melibatkan aktivitas instruksional dan strategi pembelajaran untuk merubah perilaku tetapi juga upaya organisasi, kebijakan, dukungan ekonomi aktivitas lingkungan dan program di tingkat komunitas.

Apabila nama penulis berada di dalam tanda kurung, kata ‘dan’ diganti dengan simbol &.

Contoh : Kemitraan atau *partnership* adalah bekerja sama untuk meningkatkan kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup pasien atau keluarga dan dapat juga meningkatkan kenyamanan dan mendukung kematian yang bermartabat (Betty, Logan & Dawkins, 1986).

Jika penulis lebih dari 3 orang, maka ditulis nama akhir penulis pertama dan diikuti kata **et al (tahun)** atau **dkk (tahun)**.

Contoh : Pencegahan primer dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit dan kerusakan fungsi. Kegiatan pada level ini meliputi pendidikan kesehatan, imunisasi, latihan fisik dan nutrisi (Keller et al., 2004).

**Atau**

Keller, et al. (2004) menyebutkan bahwa pencegahan primer dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penyakit dan

kerusakan fungsi. Kegiatan pada level ini meliputi pendidikan kesehatan, imunisasi, latihan fisik dan nutrisi.

4. Kata Arab

Transliterasi mengikuti Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan menteri Pendidikan Nasional.

## **BAB VI**

### **TEKNIK PRESENTASI PADA SEMINAR PROPOSAL DAN UJIAN HASIL**

#### **A. Tujuan**

Menyampaikan proposal penelitian dan hasil penelitian pada *audience* (dewan penguji dan mahasiswa pada ujian proposal, dewan penguji saja pada ujian hasil penelitian) dengan tujuan untuk mendapatkan umpan balik dari *audience*.

#### **B. Materi**

- a. Sistematika Bab I sampai dengan V sesuai dengan aturan
- b. Menyiapkan catatan kecil yang diperlukan
- c. Membawa literatur atau referensi pendukung
- d. Jika penelitian menghasilkan produk kasat mata, sebaiknya untuk dibawa
- e. Menyiapkan data kasar
- f. Menyiapkan handout untuk *audience* (mahasiswa yang menjadi audience adalah untuk sidang proposal).

#### **C. Power point**

- a. Membuat powerpoint sesuai dengan aturan
- b. Ukuran huruf (28), jenis huruf arial atau yang mudah dibaca
- c. Pemakaian gambar atau animasi disesuaikan dengan tema. Animasi supaya tidak berlebihan yang akan mengganggu perhatian audience
- d. Setiap tampilan pada layar tidak lebih dari 8 baris
- e. Sebaiknya sederhana dan tidak terlalu ramai, hindari pemakaian warna-warna yang mencolok
- f. Warna antara huruf dan latar belakang sebaiknya kontras
- g. Jumlah tampilan powerpoint tidak melebihi 30 tampilan dan disesuaikan dengan waktu yang disampaikan (15-20 menit)

#### **D. Multimedia**

- a. Latihan mengoperasikan komputer dan LCD
- b. Latihan mengoperasikan powerpoint
- c. Pertimbangkan waktu untuk mempersiapkan multimedia sebelum dewan penguji dan audience datang sesuai undangan yang telah disampaikan.

#### **E. Penampilan**

Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan, yaitu seragam atasan putih dan bawahan biru dilengkapi dengan almamater dan atribut identitas. Gunakan pakaian yang bersih, rapi dan wangi.

#### **F. Mengelola Presentasi**

1. Latihan presentasi di depan kaca atau di depan teman-teman dan minta masukan.
2. Presentasi dengan volume suara dan artikulasi yang jelas, irama berbicara tidak terlalu cepat dan aksentuasi (penekanan) pada hal-hal yang penting.
3. Presentasi dengan posisi menghadap *audience*, selalu menjaga kontak

mata, penampilan rileks dan menggunakan gerak tubuh sesuai dengan kebutuhan.

**G. Strategi Menjawab Pertanyaan**

1. Mendengarkan secara aktif semua pertanyaan atau pernyataan audience/penguji
2. Mengucapkan terimakasih atas pertanyaan atau komentarnya
3. Jika tidak dapat menjawab, maka katakanlah sejujurnya anda tidak mengetahui dan mintalah masukan
4. Biarkan penguji menyelesaikan pernyataan atau pertanyaannya dan jawablah setelah penguji selesai berbicara

**H. Strategi Menangani Rasa Cemas**

1. Berlatih presentasi beberapa kali sebelum pelaksanaan ujian yang sesungguhnya
2. Berdoa dan minta doa restu orangtua
3. Datang 30 menit sebelum presentasi dimulai, untuk mempersiapkan multimedia dan kelengkapan presentasi
4. Tarik nafas panjang dan hembuskan secara perlahan-lahan 3 kali dan rasakan alur oksigen yang ada di dalam tubuh
5. Minum air putih untuk membantu menenangkan diri.



## DAFTAR PUSTAKA

Herawati, L., 2002, *Materi Pelatihan Metodologi Studi kasus bagi Dosen Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Yogyakarta*, Yogyakarta.

Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2000, *Petunjuk Penulisan Usulan Studi kasus dan Tesis*, UGM, Yogyakarta.  
LP3M.

Internet:

<http://dosen.perbanas.id/wp-content/uploads/2014/12/Petunjuk-Mendeley.pdf>

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

JADWAL PELAKSANAAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH  
 PRODI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
 UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
 TAHUN AKADEMIK 2016/2017

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Penyusunan Panduan KTI	Agustus 2016	TIM KTI
2.	Pembagian Pembimbing KTI	Minggu I-II September 2016	Prodi Kebidanan
4.	Sosialisasi Panduan dan pembimbing	Minggu III September 2016	TIM KTI, Mahasiswa
5.	Penyusunan Proposal KTI	Minggu IV september- IV November 2016	Pembimbing KTI,
6.	Seminar Proposal,	Minggu I Des 2016- minggu I Januari 2017	Pembimbing KTI, Mahasiswa
7.	Revisi proposal	Minggu II Januari-IV Januari 2017	Pembimbing KTI Mahasiswa
10.	Pelaksanaan Penelitian (pengurusan iji, pengumpulan data)	Minggu I Februari- III Maret 2017	Mahasiswa
11.	Penyusunan laporan penelitian	Minggu IV Maret-IV April 2017	Pembimbing KTI
12.	Ujian hasil KTI	Minggu I-IV Mei 2017	Penguji Mahasiswa
13.	Revisi hasil KTI	Minggu I-II Juni 2017	Pembimbing KTI Mahasiswa
14.	Pengumpulan KTI yang telah disahkan Dewan Penguji berupa Hard Copy dan CD ( <i>Compact Disc</i> ) yang berisi file PDF KTI dan Ms.Word.	Minggu II-III Juni 2017	Mahasiswa

Yogyakarta, Agustus 2016  
 Ketua Prodi Kebidanan Jenjang Diploma III

Anjarwati, S.Si.T., M.PH







Lampiran 2. Contoh Halaman Judul Proposal

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN IKTERUS  
DI RSUD MUNTILAN**

**PROPOSAL PENELITIAN**

Diajukan untuk Menyusun Karya Tulis Ilmiah  
Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :  
Aisyah Salasabila  
201320102029**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
SEPTEMBER 2016\***

---

**Ket: \*= dirubah sesuai dengan bulan dan tahun penyusunan Proposal penelitian**

Lampiran 3. Contoh Halaman Judul Laporan Penelitian

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN IKTERUS  
DI RSUD MUNTILAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Disusun untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya  
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :  
Aisyah Salsabila  
201320102029**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2016\***

---

**Ket: \*= dirubah sesuai dengan tahun menyelesaikan KTI**



Lampiran 4. Contoh Halaman Persetujuan Proposal Penelitian  
(untuk melakukan seminar proposal)

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN IKTERUS DI RSUD JOGJA**

### **PROPOSAL PENELITIAN**

**Disusun oleh :**  
**Aisya Salsabila**  
**201320102029**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti  
Seminar Proposal Penelitian Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Anjarwati, S.Si.T., M.PH.  
Tanggal : diisi sesuai tanggal disetujui

Tanda tangan : .....

**Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan Proposal Penelitian  
(untuk melanjutkan penelitian)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN IKTERUS  
DI RSUD MUNTILAN**

**PROPOSAL PENELITIAN**

**Disusun oleh :  
Aisyah Salsabila  
201320102029**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui  
Untuk Melanjutkan Penelitian Karya Tulis Ilmiah  
Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Penguji : Anjarwati, S.Si.T., M.PH  
Tanggal : diisi tanggal terakhir revisi perbaikan hasil ujian  
proposal  
Tanda tangan : .....

**Lampiran 6. Contoh Halaman Persetujuan Ujian Hasil Karya Tulis Ilmih  
(untuk melakukan ujian hasil KTI)**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN IKTERUS  
DI RSUD MUNTILAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun oleh :  
Aisya Salsabila  
201320102029**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui  
Untuk Mengikuti Ujian Hasil Karya Tulis Ilmiah  
Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Anjarwati, S.Si.T., M.P.H.  
Tanggal : diisi tanggal disetujui untuk ujian hasil  
Tanda tangan : .....

**Lampiran 7. Contoh Halaman Pengesahan Karya Tulis Ilmiah**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN IKTERUS  
DI RSUD MUNTILAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Disusun oleh :  
Aisya Salsabila Wilianto  
201320102029**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan  
pada Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Pada tanggal :  
Diisi tanggal ditanda tangani dekan

Dewan Penguji:

1. Penguji I : Dewi Rokhanawati, S.Si.T., M.P.H. ....
2. Penguji II : Anjarwati, S.Si.T., M.P.H. ....

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Ismarwati, S.K.M., S.ST., M.P.H.

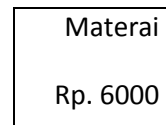
Lampiran 8. Contoh Lembar Pernyataan Keaslian Penelitian

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa dalam laporan penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar ahli madya atau kesarjanaan pada perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, .....20...

Tanda tangan



Nama terang/lengkap

.....

Lampiran 9. Contoh Penulisan Intisari Penelitian (Pengetikan 1 spasi)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN IKTERUS  
DI RSUD YOGYAKARTA**

Aisya Salsabila<sup>1</sup> , Anjarwati<sup>2</sup>

**INTISARI**

Dalam intisari minimal terdiri dari 3 paragraf dan memuat 200-300 kata.

Alenia pertama berisi latar belakang dan tujuan dari penelitian.....  
.....

Alenia kedua berisi metode penelitian yang meliputi desain penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data dan berapa lama pengumpulan data, analisis data.....  
.....

Alenia ketiga berisi hasil penelitian dan saran utama.....  
.....

Kata kunci : .....(maksimal 4 kata)

Kepustakaan : 55 buku (tahun 2007-2017)

Jumlah halaman :

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Jenjang DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Lampiran 10. Contoh Penulisan Abstrak Penelitian (Pengetikan 1 spasi)

**IMPLEMENTATION ICTERUS NEONATORUM  
IN MUNTILAN HOSPITAL**  
Aisya Salsabila<sup>1</sup> , Anjarwati<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Dalam intisari minimal terdiri dari 3 paragraf dan memuat 200-300 kata.

Alenia pertama berisi latar belakang dan tujuan dari penelitian.....

.....

Alenia kedua berisi metode penelitian yang meliputi desain penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data dan berapa lama pengumpulan data, analisis data.....

Alenia ketiga berisi hasil penelitian dan saran utama.....

.....

Keywords : .....(maksimal 4 kata)

Reference : berupa buku/ jurnal/ (2005 – 2015)

Pages :

---

<sup>1</sup> Student of Midwifery Diplome, Faculty of Health Science, University of Aisyiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Health Science Faculty, University of Aisyiyah Yogyakarta

Lampiran 11. Contoh Berita acara seminar proposal KTI

**UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG D III  
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

Nama	NIM/KELAS	Tanda Tangan

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH**

**MAHASISWA SEMESTER.....**

Pada hari ..... tanggal ..... tempat ..... telah melaksanakan Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah, atas nama:

Mahasiswa : .....

NIM / Kelas : .....

Judul : .....

Nilai Penguji : .....

Telah dinyatakan :

- a) Lulus tanpa revisi/ perbaikan
- b) Lulus dengan revisi/ perbaikan
- c) Tidak lulus dan harus mengulang seminar proposal KTI pada hari ..... tanggal..... jam ..... WIB

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,.....

Penguji

-----



Lampiran 12. Contoh Berita Acara Ujian Hasil

**UNIVERSITAS ‘AISYIYAH YOGYAKARTA  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
 PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG D III  
 TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

Nama	NIM/KELAS	Tanda Tangan

**BERITA ACARA UJIAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH  
 MAHASISWA SEMESTER.....**

Pada hari ..... tanggal ..... tempat..... telah melaksanakan ujian hasil Karya Tulis Ilmiah, atas nama:

Mahasiswa : .....

NIM /Kelas : .....

Judul : .....

Nilai Penguji I : .....

Nilai Penguji II: .....

Rata- Rata : .....

Telah dinyatakan :

- A. Lulus tanpa revisi/ perbaikan
- B. Lulus dengan revisi/ perbaikan
- C. Tidak lulus dan harus mengulang penelitian/ ujian hasil KTI pada hari ..... tanggal..... jam ..... WIB

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,.....

Penguji I

Penguji II

.....

.....

Lampiran 13. Format Penilaian Seminar Proposal KTI

**PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH  
MAHASISWA PRODI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

Nama :-----

NIM :-----

**A. ISI TULISAN**

NO	KOMPONEN YANG DINILAI	Skala Niai		Nilai
<b>1. JUDUL DAN HALAMAN MUKA</b>				
		Relevan	: 3	
1.	Komponen judul penelitian	Cukup	: 2	
2.	Komponen waktu, subyek, dan tempat penelitian	relevan	: 1	
3.	Kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran	Kurang relevan		
<b>2. BAB I PENDAHULUAN</b>				
		Relevan	:11-15	
4.	Seriusness and magnitude of the problem (keseriusan dan berat ringannya masalah)	Cukup	: 6-10	
5.	Political and community concern (kebijakan pemerintah dan perhatian dari masyarakat dalam mengatasi masalah)	Kurang relevan	: 1-5	
6.	Rumusan masalah			
7.	Tujuan umum dan Khusus, serta keterkaitan keduanya			
8.	Manfaat penelitian bagi ilmu pengetahuan dan konsumen			
9.	Ruang lingkup (materi, responden, waktu, tempat)			
10.	Keaslian penelitian			
<b>3. BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>				
		Relevan	: 9-12	
11.	Kesesuaian isi tinjauan pustaka didukung dengan teori dan hasil penelitian yang sesuai dengan konsep penelitian	Cukup	: 5-8	
12.	Tinjauan islam (Al-Qur'an, Hadist, Pendapat Ulama) dan penjelasannya sesuai dengan penelitian	Kurang	: 1-4	
13.	Kerangka alur pikir	relevan		
<b>4. BAB III METODE PENELITIAN</b>				
		Relevan	:15- 22	
14.	Desain penelitian	Cukup	:8 - 14	
15.	Tempat dan Waktu penelitian	relevan	:1 - 7	
16.	Subyek penelitian	Kurang		
17.	Alat dan metode pengumpulan data penelitian	relevan		
18.	Analisis data			
19.	Etika penelitian			
<b>5. DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN</b>				
		Relevan	: 3	
20.	Jumlah Sumber pustaka minimal 10 referensi (berasal dari buku/jurnal) dengan tahun penerbitan 10 tahun terakhir	Cukup	: 2	
21.	Time schedule penelitian, instrument penelitian, petunjuk pengisian, informed consent dan identitas subyek	relevan	: 1	
		Kurang		
		relevan		

	<b>6. SISTEMATIKA PENULISAN</b>	Relevan	: 4-5	
22.	Kesinambungan antar alinea, bab, dan ada tidaknya pengulangan yang tidak perlu	Cukup relevan	: 2-3	
23.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Kurang relevan	: 0-1	
24.	Penulisan kutipan/rujukan, daftar pustaka, pembuatan tabel, gambar atau grafik			
	<b>JUMLAH NILAI ASPEK A (ISI TULISAN)</b>		<b>60</b>	
	<b>B. PRESENTASI</b>			
<b>NO</b>	<b>KOMPONEN YANG DINILAI</b>	Relevan	:7-10	
25.	Waktu penyajian maksimal 20 menit	Cukup relevan	:4-6	
26.	Penggunaan media presentasi	Kurang relevan	:1-3	
27.	Kejelasan penyajian			
28.	Sikap saat presentasi			
	<b>JUMLAH NILAI ASPEK B (PRESENTASI)</b>		<b>10</b>	
	<b>C. RESPONSI ATAU TANYA JAWAB</b>			
<b>NO</b>	<b>KOMPONEN YANG DINILAI</b>	Relevan	: 21-30	
29.	Kemampuan dalam menjawab dan argumentasi	Cukup relevan	: 11-20	
30.	Sikap dalam mendengarkan dan menerima pendapat/saran orang lain	Kurang relevan	: 1-10	
	<b>JUMLAH NILAI ASPEK C (RESPONSI ATAU TANYA JAWAB)</b>		<b>30</b>	
	<b>NILAI AKHIR=N(A)+N(B)+N(C)</b>		<b>100</b>	
	<b>Jika Presentasi menggunakan bahasa Inggris maka nilai akhir ditambahkan 3-10</b>		<b>10</b>	

Yogyakarta, -----20----

Penguji,

.....

Lampiran 14. Format Penilaian Ujian Hasil KTI

**PENILAIAN UJIAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH  
MAHASISWA PRODI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

Nama :-----

NIM :-----

**A. ISI TULISAN**

NO	KOMPONEN YANG DINILAI	Skala Niai		Nilai
		Relevan	: 3	
<b>1. JUDUL DAN HALAMAN MUKA</b>				
1.	Komponen judul penelitian	Cukup relevan	: 2	
2.	Komponen waktu, subyek, dan tempat penelitian	Kurang relevan	: 1	
3.	Kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran			
4.	Komponen intisari/abstrak (tujuan, metode penelitian, hasil, simpulan dan kata kunci)			
<b>2. BAB I PENDAHULUAN</b>				
5.	Seriusness and magnitude of the problem (keseriusan dan berat ringannya masalah)	Relevan	: 7-9	
6.	Political and community concern (kebijakan pemerintah dan perhatian dari masyarakat dalam mengatasi masalah)	Cukup relevan	: 4-6	
7.	Rumusan masalah	Kurang relevan	: 1-3	
8.	Tujuan umum dan Khusus, serta keterkaitan keduanya			
9.	Manfaat penelitian bagi ilmu pengetahuan dan konsumen			
10.	Ruang lingkup (materi, responden, waktu, tempat)			
11.	Keaslian penelitian			
<b>3. BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>				
12.	Kesesuaian isi tinjauan pustaka didukung dengan teori dan hasil penelitian yang sesuai dengan konsep penelitian	Relevan	: 6-8	
13.	Tinjauan Islam (Al-Qur'an, Hadits, Maklumat Shahih) dan penjelasannya sesuai dengan penelitian	Cukup relevan	: 3-5	
14.	Kerangka alur pikir	Kurang relevan	: 1-2	
<b>4. BAB III METODE PENELITIAN</b>				
15.	Desain penelitian	Relevan	:7- 10	
16.	Tempat dan Waktu penelitian	Cukup relevan	:4 - 6	
17.	Subyek penelitian	Kurang relevan	:1 - 3	
18.	Alat dan metode pengumpulan data penelitian			
19.	Analisis data			
20.	Etika penelitian			
<b>5. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>				
21.	Kejelasan penulisan hasil	Relevan	:11-15	
22.	Ketajaman pembahasan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian dan penggunaan hasil penelitian yang relevan serta didukung dengan tinjauan Islam	Cukup relevan	:6 - 10	
		Kurang relevan	:1 - 5	

	<b>6. BAB V PENUTUP</b>	Relevan	: 7 - 9	
23.	Simpulan sesuai dengan tujuan (ringkas, padat, dan jelas)	Cukup	: 4 - 6	
24.	Saran operasional (siapa, apa, dan bagaimana dilakukan)	relevan	: 1 - 3	
		Kurang relevan		
	<b>7. DAFTAR PUSTAKA DAN LAMPIRAN</b>	Relevan	: 3	
25.	Jumlah Sumber pustaka minimal 10 referensi (berasal dari buku/jurnal) dengan tahun penerbitan 10 tahun terakhir	Cukup	: 2	
26.	Time schedule penelitian, instrumen penelitian, petunjuk pengisian, informed consent, dan identitas subyek	relevan	: 1	
		Kurang relevan		
	<b>8. SISTEMATIKA PENULISAN</b>	Relevan	: 3	
27.	Kesinambungan antar alinea, bab, dan ada tidaknya pengulangan yang tidak perlu	Cukup	: 2	
28.	Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	relevan	: 1	
29.	Penulisan kutipan/rujukan, daftar pustaka, pembuatan tabel, gambar atau grafik	Kurang relevan		
	<b>JUMLAH NILAI ASPEK A (ISI TULISAN)</b>		<b>60</b>	
	<b>B. PRESENTASI</b>			
<b>NO</b>	<b>KOMPONEN YANG DINILAI</b>	Relevan	:7-10	
30.	Waktu penyajian maksimal 20 menit	Cukup	:4-6	
31.	Penggunaan media presentasi	relevan	:1-3	
32.	Kejelasan penyajian	Kurang		
33.	Sikap saat presentasi	relevan		
	<b>JUMLAH NILAI ASPEK B (PRESENTASI)</b>		<b>10</b>	
	<b>C. RESPONSI ATAU TANYA JAWAB</b>			
<b>NO</b>	<b>KOMPONEN YANG DINILAI</b>	Relevan	:21-30	
34.	Kemampuan dalam menjawab dan argumentasi	Cukup	:11-20	
35.	Sikap dalam mendengarkan dan menerima pendapat/saran orang lain	relevan	:1-10	
		Kurang		
		relevan		
	<b>JUMLAH NILAI ASPEK C (RESPONSI ATAU TANYA JAWAB)</b>		<b>30</b>	
	<b>NILAI AKHIR=N(A)+N(B)+N(C)</b>		<b>100</b>	
	<b>Jika Presentasi menggunakan bahasa Inggris maka nilai akhir ditambahkan 3-10</b>		<b>10</b>	

Yogyakarta, -----20----

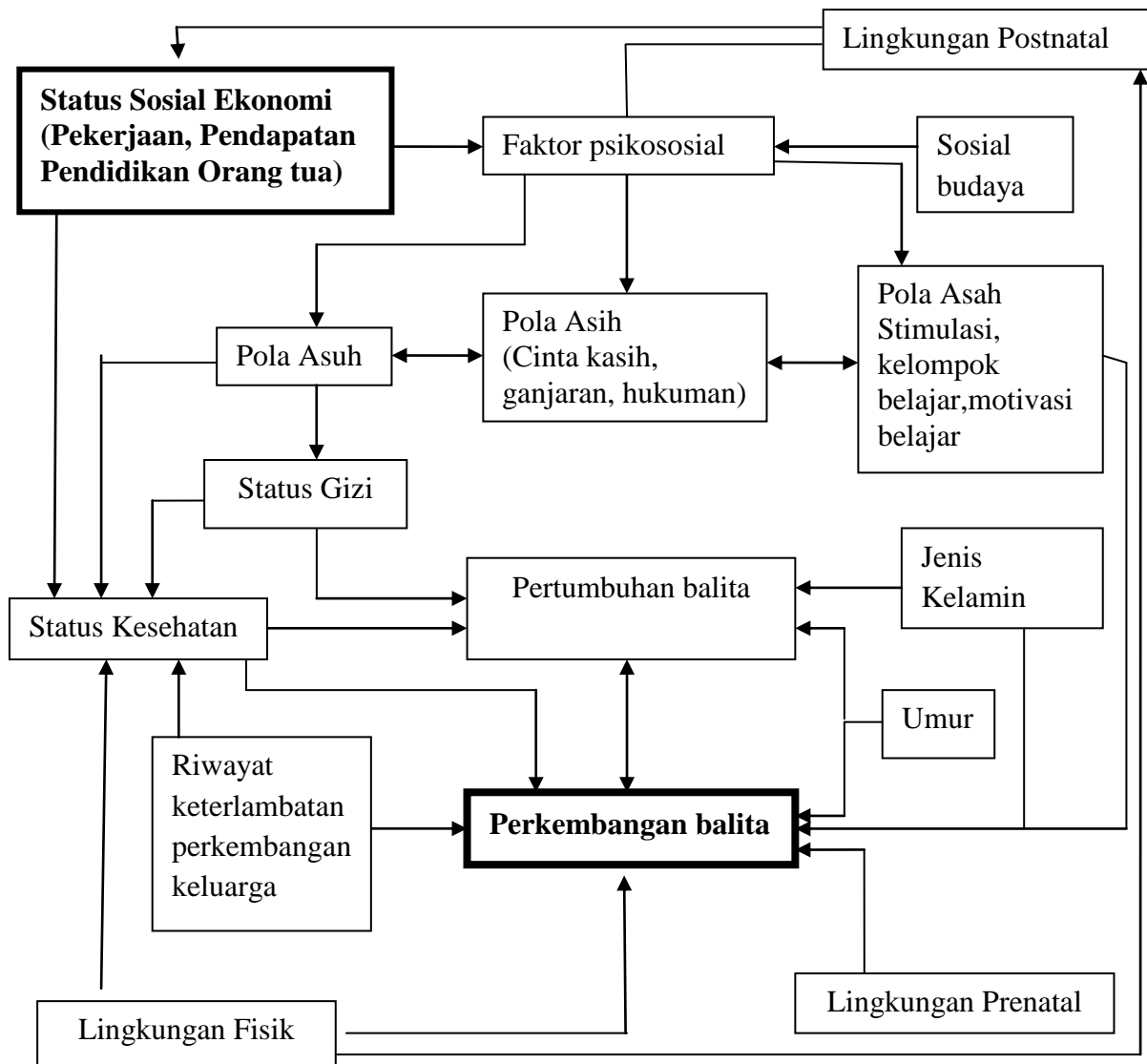
Penguji,

.....





Lampiran 17. Contoh Kerangka Alur Pikir



Gambar 2.1. Kerangka alur pikir modifikasi teori Soetjiningsih (1995) dan Santrock (2007)

Keterangan:

Penjelasan terkait kerangka alur piker yang ada



Lampiran 18

